



YAYASAN PENDIDIKAN MAJAPAHIT MALANG

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) MALANG

JL. BAIDURI BULAN NO 1 (D/H TLOGOMAS 35) MALANG Telp. (0341) 5553401 Fax. (0341) 562768
Website : www.stia-malang.ac.id, e-mail : info@stia-malang.ac.id

TERAKREDITASI

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

JUDUL : EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH
SAKIT DI RSIA MUTIARA BUNDA MALANG

NAMA : Meme Anggraeni

NRP : 22132717

PROGAM STUDI : D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

JENJANG PENDIDIKAN : Diploma 3

PERGURUAN TINGGI : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang

Malang, 31 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Adi Santosa, S.KM., M.Kes
NIDN. 8897070018

EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DENGAN METODE PIECES DI RSIA MUTIARA BUNDA MALANG

Meme Anggraeni, Adi Santoso

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) MALANG

D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Meme Anggraeni

email : anggraenimemeang@gmail.com

Abstract

If managed manually, the large amount of data and information in the hospital will be ineffective and inefficient, while the availability of accurate and fast data and information is very important for making every decision in the hospital. Therefore, a tool is needed to help manage this data quickly and accurately, namely using a medical record management information system (SIMRS).

SIMRS is a system that manages the process and flow of hospital services and connects them through synchronization procedures, coordinating reporting or management to provide accurate and fast data and information. In order to encourage improvements in SIMRS performance, an evaluation of the system that is already in operation is required. According to Subhayani (2020), evaluation can also be interpreted as assessing something.

If viewed in terms of evaluation, it is an important activity or need in determining research from existing events. This evaluation uses the PIECES method which contains the components Performance, information, economy, control, efficiency, service with the aim of identifying positive aspects and system problems that could be an alternative for improving and implementing the previous system.

Keyword: Evaluation, Hospital Management Information System (SIMRS), PIECES Method

Abstrak

Jumlah data dan informasi yang banyak di Rumah Sakit bila dikelola secara manual akan tidak efektif dan efisien, sedangkan ketersediaan data dan informasi yang tepat dan cepat sangat penting untuk mengambil setiap keputusan di Rumah Sakit. Karena itu dibutuhkan suatu alat untuk membantu pengelolaan data tersebut secara cepat dan akurat yaitu menggunakan sistem informasi manajemen rekam medis (SIMRS).

SIMRS merupakan suatu sistem yang mengelola proses dan alur pelayanan rumah sakit dan menghubungkannya melalui prosedur sinkronisasi, koordinasi pelaporan atau manajemen untuk memberikan data dan informasi yang akurat dan cepat, guna mendorong peningkatan kinerja SIMRS diperlukan evaluasi terhadap sistem yang sudah beroperasi. Menurut Subhayani tahun (2020) menjelaskan evaluasi dapat diartikan juga sebagai penilai pada suatu hal.

Apabila ditinjau secara istilah evaluasi merupakan sebuah kegiatan atau keperluan penting dalam menetapkan penelitian dari kejadian peristiwa yang ada. evaluasi ini menggunakan metode PIECES yang memuat komponen Performance, information, economy, control, efficiency, service bertujuan mengidentifikasi aspek positif dan pemasalahan sistem yang bisa menjadi alternatif perbaikan dan penerapan sistem sebelumnya.

Keyword: Evaluasi, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Metode PIECES

1. PENDAHULUAN

Apabila rumah sakit tidak melakukan penerapan SIMRS yang maka data informasi pelayanan kesehatan yang dikelola beresiko tidak dapat diolah dengan cepat dan akurat, hal ini dapat menyulitkan petugas kesehatan dalam pengolahan data dan informasi kesehatan sehingga mempengaruhi kualitas dan aktivitas pelayanan serta manajemen pengambilan keputusan pada rumah sakit.

Penerapan SIMRS di RSIA Mutiara ini belum terintegrasi secara menyeluruh. Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin mengevaluasi SIMRS di RSIA Mutiara Bunda.

Evalusi ini bertujuan untuk menemukan aspek positif dalam penerapan sistem dan menemukan faktor yang dapat menyebabkan hambatan dalam penerapan dengan menggunakan metode PIECES.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Anne Anastasi tahun (1978) arti evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional dicapai oleh seseorang. Evaluasi adalah suatu pemberian nilai pada

suatu hal untuk pengambilan suatu keputusan agar dapat tercapainya suatu tujuan dengan baik.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 menyatakan Sistem informasi manajemen rumah sakit suatu alat guna mengolah semua proses dan alur pelayanan kesehatan dan mengintegrasikan melalui jaringan koordinasi, laporan, dan standar aktivitas administrasi.

Menurut Adiguna tahun (2018) mendefinisikan metode PIECES merupakan suatu kerangka untuk mengklasifikasikan permasalahan yang ada berdasarkan kategori *perfomance* untuk mengukur kinerja, *information* untuk mengukur relevansi informasi, *economy* untuk mengukur sumber daya yang digunakan saat penerapan SIMRS, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan.

3. METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah *Mix Method* yaitu penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif. Lokasi yang diambil penulis untuk melakukan penelitian adalah RSIA Mutiara Bunda.

Tabel Subjek Penelitian

STASE	JUMLAH
Petugas Pendaftaran	6
Kepala RM	1
Petugas Filling	2
Petugas IT	1

Sumber: Data primer

Objek pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen RSIA Mutiara Bunda.

Pengambilan data menggunakan wawancara terstruktur dan kuisioner. Sugianto menjelaskan pada bukunya tahun (2013) jika jumlah responden terbatas dan memerlukan informasi lebih banyak tentang mereka, maka dilakukan wawancara.

Dalam kuisioner menggunakan skala pengukurannya didasarkan pada model skala likert.

Tabel Skala Linkert

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiono, 2019)

Skala Linkert digunakan untuk mengetahui tingkat penilaian

evaluasi SIMRS di RSIA Mutiara Bunda berdasarkan respon dan penilaian kuesioner yang dibagikan kepada 10 responden. Oleh karena itu, tingkat rating rerata sistem dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

JK

Deskripsi:

RK: Tingkat Rerata Evaluasi

JSK: Jumlah Skor Kuisioner

JK: Jumlah kuisioner

Tabel Tingkat Evaluasi

RENTAN NILAI	KATEGORI
1 - 1.79	STS
1.8 - 2.59	TS
3.4 - 3.39	CS
3.4 - 4.19	S
4.2 - 5	SS

Sumber : (Kaplan dan Norton, 1996)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel hasil pengolahan data dari kuisioner

Variabel	Nilai	Kategori
Perfomance	4,11	S
Informasi	4,35	SS
Economy	4,35	SS
Control	4,35	SS
Efficiency	3,35	CS
Service	4,4	SS

Sumber : Data Primer

A. *Performance*

Berdasarkan hasil dari rerata kuisioner sebanyak 4,11 yang masuk dalam kategori Setuju dengan tingkat kecepatan dan kekonsistenan *performance* dari SIMRS. Berikut jawaban wawancara bersama petugas rekam medis terkait evaluasi SIMRS dalam variabel *performance*:

“Memudahkan pelayanan di pendaftaran untuk pasien rawat jalan dan rawat inap, memudahkan petugas ruangan dalam melihat kamar terisi penuh atau tidak dan dapat diakses oleh petugas lain dalam beberapa aspek”. (Wawancara tanggal 2 Februari 2014, pukul 14:37 WIB, dibagian rekam medis dengan ibu Hafi Dewi selaku petugas rekam medis di RSIA Mutiara Bunda).

Hasil wawancara ini juga berkesinambungan dengan hasil observasi yang telah dilakukan, SIMRS diterapkan dengan baik, SIMRS dapat menjalankan beberapa perintah dalam waktu yang cukup singkat, dapat dengan cepat merespon permintaan atau pembatalan, memudahkan petugas dalam penginputan data pasien dan mempercepat pelayanan kepada pasien.

B. *Information*

Berdasarkan hasil dari rerata kuisioner sebanyak 4.35 yang berarti Sangat Setuju dengan ketepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan SIMRS. Berikut jawaban wawancara bersama petugas rekam medis terkait evaluasi SIMRS dalam variabel *information*:

“Sudah akurat apa yang diminta sesuai dengan yang didalam nya contohnya seperti sistem laporan diagnosa RL 1 sampai RL 5 itu sudah sesuai”. (Wawancara tanggal 5 Februari 2024, pukul 09:11 WIB, dibagian rekam medis dengan Pak Aditya selaku kepala rekam medis di RSIA Mutiara Bunda).

Menurut Gelinas dan Dull tahun (2012) menyatakan bahwa ciri-ciri informasi berkualitas tinggi berkaitan dengan kerahasiaan, yaitu memberikan informasi yang tepat kepada manajemen untuk mengoperasikan perusahaan kami dan memenuhi tanggung jawab dan tata kelola.

Berdasarkan hasil dari rerata kuisioner sebanyak 4.35 yang berarti Sangat Setuju dengan ketepatan dan keakuratan

informasi yang dihasilkan SIMRS, hal ini berkesinambungan dengan wawancara yang telah dilakukan kepada petugas dan hasil dari observasi yang telah dilaksanakan.

Sehingga disimpulkan untuk informasi yang disediakan oleh SIMRS di RSIA Mutiara Bunda sudah relevan dapat diintegrasikan dengan Platform SATUSEHAT.

C. Economy

Berdasarkan hasil dari rerata kuisioner sebanyak 4.35 yang berarti kategori Sangat Setuju dengan keefisienan keuangan rumah sakit setelah menggunakan SIMRS. Berikut jawaban wawancara bersama petugas rekam medis terkait evaluasi SIMRS dalam variabel economy:

“Otomatis dari segi pengeluaran rumah sakit lebih efisien, mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang ada saat konvensional”. (Wawancara tanggal 2 Februari 2024, pukul 14:44 WIB, dibagian rekam medis dengan ibu Sari selaku petugas rekam medis di RSIA Mutiara Bunda)

Hasil wawancara ini berkesinambungan dengan

hasil observasi yang sudah dilakukan, meskipun memerlukan biaya yang besar diawal untuk biaya pemeliharaan dan penyimpanan namun dengan adanya SIMRS dapat mengurangi biaya-biaya pada saat konvensional.

D. Control

Dalam tahap ini yang dianalisis adalah keamanan data pada sistem, berdasarkan hasil dari rerata kuisioner sebanyak 4,35 yang berarti Sangat Setuju dengan keamanan pada SIMRS. Berikut jawaban wawancara bersama petugas rekam medis dan petugas IT terkait evaluasi SIMRS dalam variabel control:

“Keamanan dan pengawasan terjamin karena setiap petugas memiliki user dan password yang berbeda”. (Wawancara pada tanggal 2 Februari 2024, pukul 14:44 WIB, dibagian rekam medis dengan Ibu Sari selaku petugas rekam medis di RSIA Mutiara Bunda)

Hasil wawancara ini tidak sesuai dengan observasi yang telah dilakukan karena keamanan SIMRS masih kurang aman karena tanpa login dapat membuka beberapa informasi

seperti, pasien kamar rawat inap yang dimana menu tersebut berisi data pasien seperti nomor rekam medis, nama pasien, nomor rekam medis pasien, alamat pasien yang seharusnya data tersebut disimpan dengan baik karena merupakan rahasia namun data tersebut bisa diakses tanpa menggunakan user dan password.

E. Efficiency

Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan adalah ukuran dimana seseorang dapat dengan yakin berasumsi bahwa suatu sistem tertentu dapat mengurangi jumlah pekerjaan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan.

Berikut jawaban wawancara bersama petugas rekam medis terkait evaluasi SIMRS dalam variabel *efficiency*:

“Masalah integrasi di seluruh sistem masih belum cuman masih proses karena kan SIMRS ini masih berjalan beberapa bulan, kita masih proses pengembangan”.

(Wawancara tanggal 5 Februari, pukul 13:19 WIB, dibagian rekam medis dengan Pak Aditya Wijaya selaku kepala rekam medis di RSIA Mutiara Bunda)

Hasil wawancara ini berkesinambungan dengan hasil observasi SIMRS yang belum terintegrasi ke seluruh unit karena di beberapa unit masih masa percobaan, namun sudah optimal di jalan kan beberapa unit terutama pada unit rekam medis seperti tempat pendaftaran pasien, filling, poli anak, IGD, pelaporan dan poli rawat jalan.

F. Service

Berdasarkan hasil dari rerata kuisioner sebanyak 4,4 yang masuk dalam kategori Sangat Setuju dengan peningkatan pelayanan dan kesesuaian SIMRS. Berikut jawaban wawancara bersama petugas rekam medis terkait evaluasi SIMRS dalam variabel *Service*:

“Pada rumah sakit mutiara bunda pelayanan sudah efisien dan efektif karena tetugas sangat terbantu, sebelum mengoperasikan SIMRS dilapangan kita sudah uji coba di lapangan dan untuk kesesuaian pelayanan SIMRS sudah sesuai meskipun kadang-kadang adanya error”. *(Wawancara tanggal 2 Februari 2024, pukul 16:07 WIB, dibagian rekam medis dengan Pak Nova Dwi Saputra selaku*

petugas rekam medis di RSIA Mutiara Bunda).

Berdasarkan hasil dari rerata kuisioner sebanyak 4,4 yang masuk dalam kategori Sangat Setuju dengan peningkatan pelayanan dan kesesuaian SIMRS dan dari hasil wawancara petugas beserta hasil observasi dapat disimpulkan bahwa peningkatan pelayanan dan kesesuaian yang dihasilkan oleh SIMRS sangat bagus karena banyak membantu dan mempercepat pekerjaan petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas telah dilakukan menggunakan metode PIECES, yang bertujuan untuk menganalisis evaluasi SIMRS di RSIA Mutiara Bunda sehingga dapat mengetahui apa saja masalah dan kekurangan dari SIMRS yang perlu diperbaiki dan dikembangkan menjadi lebih baik. Dari hasil kuisioner, wawancara dan observasi SIMRS di RSIA mutiara bunda dalam aspek perfomance,

economy dan service sudah dijalankan dengan baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki pada aspek control dan efficiency Berikut permasalahan yang masih ada pada SIMRS di RSIA mutiara bunda :

- a. Keamanan SIMRS masih kurang aman karena tanpa login dapat membuka beberapa informasi seperti, pasien kamar rawat inap yang dimana menu tersebut berisi data pasien seperti nama pasien, nomor rekam medis, alamat pasien yang seharusnya data tersebut disimpan dengan baik karena merupakan rahasia namun data tersebut bisa diakses tanpa menggunakan user dan password.
- b. SIMRS masih kurang optimal karena masih belum terintegrasi di seluruh unit hal tersebut terjadi karena sistem masih dalam pengembangan oleh tim

IT dan di beberapa unit masih diuji coba.

B. Saran

- a. Disarankan dapat melakukan perbaikan manajemen keamanan sistem informasi seperti mengganti sandi dengan rutin selama bulan sekali untuk memperkuat keamanan data dan lebih membatasi hak akses.
- b. Disarankan untuk menyediakan fasilitas yang memadai pada setiap unit rumah sakit karena menu dalam aplikasi untuk setiap unit di rumah sakit sudah tersedia agar penggunaan aplikasi dapat terintegrasi ke seluruh bagian unit rumat sakit dan meningkatkan dukungan manajemen dalam bentuk perencanaan dan pendanaan pengembangan SIMRS kedepannya.

Manajemen Gudang Pada PT Mitra Pinasthika Mulia Surabaya.

Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, Vol 2 no 2.

Jurnal Cetak

Gelinas, U., & Dull, B. R. (2012). *Accounting Information System*, 9th ed. USA: Cengage Learning.

Buku Cetak

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Buku Cetak

6. DAFTAR PUSTAKA

Adiguna, Arel Riedsa. (2018). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*